

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023
Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023**

**PENINGKATKAN PEMASARAN PRODUK KERIPIK PISANG UMKM DESA LABUAN PANDAN
MELALUI PERBAIKAN KEMASAN DAN TARGET PASAR**

Dr.Ing SALMAN.ST..MSc , Agus Firmansyah, Andri Haryanti, Baiq Nopi Kartika, Fadila Cendikia Muslim, Herlina Agustin, M. Ramdhani, Qorina Tasya Billa, Sahrinah, Sirawosa N Homer, Suaeb

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas
Ekonomi dan Fakultas Ilmu Teknologi Pangan Universitas Mataram

Alamat Korespondensi : salman@unram.ac.id

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Desa Labuan Pandan merupakan desa yang memiliki keindahan alam dan sumber daya alam yang melimpah, namun permasalahan sumber daya manusia sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada umumnya disebabkan oleh rendahnya keterampilan dan pengalaman, serta akses ke informasi yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu dengan adanya UMKM keripik yang bernama “Keripik Idaman” dapat membantu perekonomian warga, dengan memanfaatkan hasil alam yang ada pada Desa Labuan Pandan. Prosedur pengolahan keripik pisang terdiri dari beberapa kegiatan meliputi penyiapan bahan baku, penyiapan peralatan dan kemasan, pengupasan dan pengirisan pisang, pencucian dan perendaman pisang, penggorengan pisang dan penirisan minyak, pengemasan dan pelabelan keripik pisang, serta penyimpanan Keripik pisang. Dengan pengolahan dan pemasaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas maupun nilai jual pada Keripik Idaman tersebut. UMKM ini sendiri merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat dalam arti memberikan kontribusi bagi penciptaan lapangan kerja.

Kata Kunci : UMKM, Perekonomian, Keripik pisang, Pemasaran, Kemasan

PENDAHULUAN

Labuan Pandan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Labuan Pandan ini memiliki enam Dusun, yakni Dusun Labuhan Pandan Tengah, Dusun Labuhan Induk, Dusun Bagek Elok, Dusun Tarum, Dusun Veteran dan Dusun Pular. Desa yang berada ujung timur pulau lombok ini memiliki masyarakat dengan mata pencaharian sebagian besar adalah petani, nelayan dan wiraswasta. Desa Labuan Pandan terletak di pesisir pantai dengan dikelilingi oleh rangkaian bukit-bukit indah yang menjulang tinggi.

Keramahan masyarakat dan keindahan alamnya tidak jarang membuat desa ini dikunjungi banyak wisatawan asing maupun wisatawan lokal. Adanya hotel, bungalow, dan beberapa homestay yang menarik untuk dikunjungi. Selain dari keindahan alam yang dimiliki, desa Labuan Pandan juga memiliki sumber daya alam yang mumpuni misalnya banyak terdapat pohon pisang yang dapat dikelola menjadi usaha dagang. Hal tersebut pula, bagi masyarakat Labuan Pandan dapat menambah pundi-pundi rupiah.

Oleh sebab itu Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mataram melakukan upaya untuk mengembangkan dan melakukan inovasi untuk masyarakat Labuan Pandan khususnya di dusun

Pulur yaitu berupa melakukan varian baru pada pengemasannya. Contoh kecilnya adalah menambahkan label, tagline dan lain hal sebagainya. Inovasi semacam itu akan menambah daya tarik pembeli terhadap produk keripik pisang tersebut.

Selain itu, Desa Labuan Pandan memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tak kalah menarik dari keripik pisang yaitu pembuatan kerupuk. UMKM tersebut terletak di dusun Labuan Pandan Induk yang bernama "Kerupuk Ati" usaha ini berdiri sejak tahun 1982. Artinya, rasa dari kerupuk ini tidak diragukan lagi kualitasnya. Hanya masih dibutuhkan upaya perbaikan produk terutama pada kemasan. Maka dari itu Mahasiswa KKN Universitas Mataram melakukan inovasi untuk pembuatan label pada kemasan produk.

METODE KEGIATAN

2.1 Waktu dan tempat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2022 - 10 Februari 2023 di Desa Labuan Pandan, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur.

2.2 Perangkat pendukung

Adapun perangkat pendukung yang terlibat diantaranya :

1. Dosen pembimbing lapangan
2. Kelompok KKN desa Labuan Pandan
3. Perangkat desa
4. Mitra

2.3 Metode

Kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku bisnis yang bergerak dalam berbagai bidang usaha yang menyentuh kepentingan masyarakat. Secara ekonomi, pelaku UMKM memainkan peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa dalam arti memberikan kontribusi bagi penciptaan lapangan kerja dan produk domestik bruto (PDB). Dalam proses pemulihan ekonomi Indonesia, sektor UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan perekonomian yang dapat ditinjau dari berbagai aspek. Permasalahan sumber daya manusia sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada umumnya disebabkan oleh rendahnya keterampilan dan pengalaman, serta akses ke informasi yang masih sangat terbatas.

Prosedur Pengolahan Keripik Pisang terdiri dari beberapa kegiatan meliputi penyiapan bahan baku, penyiapan peralatan dan kemasan, pengupasan dan pengirisan pisang, pencucian dan perendaman pisang, penggorengan pisang dan penirisan minyak, pengemasan dan pelabelan serta penyimpanan keripik pisang.

Proses pemasaran produk keripik pisang yang digunakan oleh kelompok KKN Tematik Universitas Mataram selain secara konvensional (Gambar 1) juga melalui media sosial seperti WhatsApp dan Instagram. Dalam proses pemasaran, hal yang paling utama diperhatikan adalah packaging yang digunakan. Kemasan atau packaging merupakan salah satu ujung tombak penjualan suatu produk. Pada awalnya packaging hanya berfungsi sebagai wadah atau bungkus yang berfungsi untuk melindungi atau menutupi atau untuk memudahkan suatu produk dibawa, tetapi seiring perkembangan zaman, packaging dituntut untuk mampu menumbuhkan ketertarikan konsumen untuk membeli. Dalam perancangan packaging tidak hanya sekedar asal merancang saja, tetapi dituntut adanya ide-ide yang mampu menuangkan keunggulan sebuah merek atau produk sehingga tampilan desain mampu "menjual" dan penting juga tampilan packaging haruslah menarik dan enak dipandang untuk menarik hati konsumen.



Gambar 1.1 Mahasiswa KKN Unram terjual langsung dalam pemasaran produk keripik pisang

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1.2 Mahasiswa KKN bersama pelaku UMKM mendiskusikan permasalahan usaha produk keripik pisang

Gambar diatas memperlihatkan kegiatan dari survey pertama ke UMKM keripik pisang dengan mendatangi ketua dari UMKM keripik pisang tersebut. Tim menanyakan mengenai anggota dari UMKM tersebut, sejak kapan terbentuknya dan pemasaran dari produk yang dihasilkan dari UMKM.

3. 1 Pendampingan UMKM



Gambar 1.3 Upaya pendampingan oleh Mahasiswa KKN pada usaha UMKM

Gambar 3 memperlihatkan diskusi pendampingan UMKM bersama Ibu Dewi selaku ketua dari UMKM keripik pisang Idaman. Diskusi mengenai manajemen keuangan dan varian rasa.

3. 2 Mengembangkan pemasaran produk UMKM melalui media social dan secara tatap muka



Gambar 1.4 Mahasiswa KKN Unram terjuan langsung dalam pemasaran produk keripik pisang

Gambar 4 memperlihatkan pemasaran produk keripik pisang dilakuakn secara tatap muka di toko-toko dalam lingkungan Desa Labuan Pandan dan Pemasaran melalui media social contohnya melalui Instagram.

3.3 Produk



Gambar 1.5 Produk Keripik Pisang

Gambar 5 dari hasil pengolahan buah pisang menjadi keripik pisang. Produk keripik pisang

dikemas dengan dua macam kemasan dan dijual dengan harga yang berbeda pula. Selain memiliki dua kemasan yang berbeda, keripik pisang memiliki beberapa varian rasa yang diinovasi yaitu rasa original dan rasa manis.

Pembuatan Keripik Pisang memakan proses yang lama tetapi sederhana. Keripik pisang sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak lama, kreasi olahan dari buah pisang sampai sekarang masih diminati karena makanan ringan dari pisang ini dikenal cukup enak dan juga memiliki gizi. Bahkan peralatan yang diperlukan untuk mengolah keripik pisang dapat dikatakan amat sederhana, peralatan rumah tangga sehari-hari pun bisa memanfaatkan.

KESIMPULAN

Desa Labuan Pandan merupakan desa yang memiliki keindahan alam dan sumber daya alam yang melimpah. Salah satu produk UMKM di desa tersebut adalah “Keripik Pisang Idaman”. Cara meningkatkan hasil pemasaran keripik ini adalah dengan memperbaiki kemasan produk dan memperluas pangsa pasar baik melalui pemasaran secara konvensional maupun memanfaatkan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- I. D. Permana, “Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro , Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Lamongan (Studi Kasus di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan),” <https://Publik.Untag-Sby.Ac.Id/Backend/Uploads/Pdf/25.Pdf>, pp. 75–79, 2021.
- S. E. Kornita, S. Basri, R. Restu, U. Isbah, and S. P. Desweni, “Pemberdayaan ekonomi masyarakat pelaku usaha UMKM di Kelurahan Limbung Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru,” *Unri Conf. Ser. Community Engagem.*, vol. 2, pp. 494–497, 2020, doi: 10.31258/unricsce.2.494-497.
<https://instagram.com/kkn.labuanpandan22?igshid=YmMyMTA2M2Y=>